

Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2018

Effect Of International Trade On Indonesia's Economic Growth In 2010-2018

Aprianto Ladolo¹, Sri Rahayu Husen^{2*}, Suwardi Zakaria²

¹Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

*²Email: srihayuhusen01@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018, menggunakan analisis regresi berganda secara kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data ekspor, impor dan Produk Domestik Bruto Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji t variabel ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh negatif begitu juga untuk variabel impor terhadap pertumbuhan ekonomi. untuk uji F bahwa variabel ekspor dan impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to determine the relationship of international trade to economic growth in Indonesia in 2010-2018, using quantitative multiple friction analysis using secondary data in the form of export, import, and Gross Domestic Product data of Indonesia. The analysis results showed that the export variable t-test on Indonesia's economic growth had a negative effect and import variables on economic growth. For the F test that export and import variables negatively affect economic growth.

Keywords: Exports, Imports, and Economic Growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan rata-rata dari output yang dihasilkan tiap orang dalam produksi barang dan jasa yang merupakan tingkat pertumbuhan perkapita secara rill bagi setiap orang (Mahendra, 2017). Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak dapat terlepas dari kondisi perekonomian global (Astuti & Ayuningtyas, 2018). Dengan kenaikan ini maka diharapkan akan meningkatkan capital, produksi dari tiap pekerja atau dengan kata lain akan meningkatkan cadangan devisa (Putri & Siladjaja, 2021)

Menurut Bank Indonesia, neraca pembayaran merupakan catatan transaksi ekonomi antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk pada suatu periode tertentu (Wijaya, 2019). Neraca pembayaran sebuah negara dikatakan surplus apabila terdapat kelebihan dana perdagangan dan investasi dibandingkan kewajiban-kewajiban yang dibayarkan kepada negara sedangkan dikatakan defisit apabila impor lebih besar dari pada ekspor (Prawira et al., 2019). Keadaan neraca pembayaran yang surplus atau defisit mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ekspor, impor, dan ekspor neto suatu negara, meliputi: Selera konsumen terhadap barang-barang produksi dalam negeri dan luar negeri, Harga barang-barang di dalam dan di luar negeri, Kurs yang menentukan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk membeli mata uang asing, pendapatan konsumen di dalam negeri dan luar negeri, ongkos angkutan barang antarnegara, dan Kebijakan pemerintah mengenai perdagangan internasional (Mahendra, 2017).

Pertumbuhan ekonomi merupakan satu capaian yang menjadi prioritas utama bagi sebuah negara (Yasin, 2020). Pemerintah akan melakukan berbagai strategi ekonomi yang dapat menunjang tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi dan menjadi tingkat kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat (Ulya, 2020). Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa Perkembangan nilai ekspor dan impor Indonesia tahun 2010-2018 menunjukkan, nilai ekspor dan impor berfluktuasi. Pada tahun 2010 baik nilai ekspor maupun impor sangat rendah dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai ekspor maupun impor.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Negara Indonesia dengan sumber data yang dikutip dari berbagai instansi seperti BPS, BI dan lain-lain, terkait dengan data PDB (Produk Domestik Bruto), Ekspor, dan Kurs. Dua Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau kembali dokumen berupa laporan-laporan baik berupa angka, keterangan yang ada pada Instansi terkait serta Metode kepustakaan yaitu dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan lewat literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Nurjanah et al., 2021).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder artinya data yang diperoleh dari kepustakaan (Sari & Asmendri, 2020). Penelitian ini diperoleh dari pencatatan yang sistematis berupa data runtun waktu (*time series*) tahun 2014-2018 menggunakan regresi berganda berupa pendekatan "*ordinary least square*" (OLS), dengan model ekonometrika adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Ekspor

X2 : Impor

e : Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan perdagangan internasional dalam hal ini ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi, dilakukan perhitungan dengan teknis analisis dan pengolahan data dengan menggunakan program Eviews 8 (Azzaki, 2021). Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan sebagai berikut $\text{Ln}Y = 2.3376 + 0.0781\text{Ln} X_1 + -0.1210\text{Ln}X_2$.

1. Hasil Uji t (Uji parsial)

a. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil regresi diperoleh nilai t statistik sebesar -1.3545 lebih kecil dari nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1.895 dengan nilai koefisien Ekspor sebesar -0,0465 Artinya hubungan variabel

Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berpengaruh negatif. Yang berarti ketika Ekspor naik satu miliar rupiah, maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0,0465 persen dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.395747	0.497693	4.813704	0.0019
LOG(EKSPOR)	-0.046566	0.034377	-1.354540	0.2177
R-squared	0.207677	Mean dependent var		1.722812
Adjusted R-squared	0.094488	S.D. dependent var		0.093990
F-statistic	1.834780	Durbin-Watson stat		1.226786
Prob(F-statistic)	0.217656			

b. Pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil regresi diperoleh nilai t statistik sebesar -1.3685 lebih kecil dari nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1.895 dengan nilai koefisien Impor sebesar -0,0454 Artinya hubungan variabel Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berpengaruh negatif. Yang berarti ketika Impor naik satu miliar rupiah, maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0,0454 persen dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.378149	0.479789	4.956651	0.0016
LOG(IMPOR)	-0.045472	0.033227	-1.368516	0.2135
R-squared	0.211075	Mean dependent var		1.722812
Adjusted R-squared	0.098372	S.D. dependent var		0.093990
F-statistic	1.872837	Durbin-Watson stat		1.223900
Prob(F-statistic)	0.213451			

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi dilihat dari table 3 Hasil uji hipotesis variable Ekspor dan Impor diperoleh nilai F statistik sebesar 0.8132 lebih kecil dari nilai F tabel pada $\alpha = 5\%$ sebesar 4,74 artinya bahwa, secara bersama-sama ekspor dan impor tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi pada periode 2010-2018.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.337668	0.605114	3.863184	0.0083
LOG(EKSPOR)	0.078185	0.605686	0.129084	0.9015
LOG(IMPOR)	-0.121062	0.586679	-0.206351	0.8433
R-squared	0.213260	Mean dependent var		1.722812
Adjusted R-squared	-0.048986	S.D. dependent var		0.093990
F-statistic	0.813205	Durbin-Watson stat		1.213846
Prob(F-statistic)	0.486960			

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Ekspor (X1) dan Impor (X2) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y). Nilai koefisien detreminasi ditentukan dengan nilai R squared.

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas diperoleh nilai R squared atau nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.2132, artinya bahwa garis regresi menjelaskan ekspor dan impor memberikan kontribusi sebesar 21,32 persen terhadap pertumbuhan ekonomi dan 78.68 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1 dan X2.

4. Hasil Uji Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dihitung sebagai berikut.

$$\sqrt{0,213} \\ = 0.4615$$

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel ekspor dan impor dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kategori sedang.

SIMPULAN

Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi selang periode tahun 2010-2018 memberikan informasi dan ditunjukkan dengan hasil analisis sebagai berikut. Berdasarkan pengujian koefisien regresi linear berganda yang ditunjukkan oleh hasil penelitian diperoleh persamaan $\text{LnY} = 2.3376 + 0.0781\text{Ln X1} + -0.1210\text{LnX2}$ ini menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara ekspor dan impor Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada kontribusi ekspor dan impor (ekspor dan impor = 0) maka performa keuangan dalam gambaran Pendapatan daerah hanya sebesar 2.3376 Nilai XI (ekspor) sebesar 0.0781 artinya jika ekspor mengalami kenaikan satu miliar rupiah, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.0781 persen demikian sebaliknya. Begitupun untuk nilai X2 (impor) sebesar -0, 1210 artinya jika impor mengalami penerunan sebesar -0, 1210 miliar rupiah, maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0, 1210 persen dan demikian sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/JESP.19.1.3836>
- Azzaki, M. A. (2021). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA- NEGARA ASEAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154–174. <https://doi.org/10.26418/JEBIK.V10I2.46953>
- Mahendra, A. (2017). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN PERKAPITA, INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 113–138. <https://doi.org/10.54367/JRAK.V3I1.443>
- Nurjanah, L., Handayani, S., Gunawan, R., & Kunci, K. (2021). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Chronologia*, 3(2), 89–99. <https://doi.org/10.22236/JHE.V3I2.7242>
- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 1998-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31002/DINAMIC.V1I1>
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.36407/JPAFM.V1I1.361>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/NSC.V6I1.1555>
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109. <https://doi.org/10.21154/ELBARKA.V3I1.2018>
- Wijaya, E. (2019). KONDISI MAKROEKONOMI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NERACA TRANSAKSI BERJALAN PERIODE 1999-2016. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(1), 87–100. <https://doi.org/10.35313/EKSPANSI.V11I1.1247>
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V3I2.1161>